

Prolite, Jakarta – Bentrokan antara pegawai PT Gunbuster Nickel Industry (GNI) yang terjadi pada Minggu (15/1). Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo M.Si., memastikan akan mengamankan situasi di Morowali Utara khususnya di pintu masuk.

Kapolri mengungkapkan, saat ini sudah ada 540 personel TNI dan Polri yang ditempatkan di lokasi kejadian dan akan menambahkan lagi 2 SSK Brimob dari pusat untuk menjamin keamanan. Saat ini pun situasi dinyatakan aman dan terkendali.

“Saat ini personel pengamanan, baik dari TNI dan Polri, sampai dengan saat ini telah diturunkan 540 orang dan akan ditambah 2 SSK Brimob dari pusat,” ujar Kapolri dalam konferensi pers di Istana Negara.

Baca Juga: Isu Partai Coklat, Aliansi Mahasiswa Indonesia Gelar Aksi Dukungan Untuk Polri

Akibat bentrokan yang terjadi di PT GNI 2 pekerja tewas serta puluhan karyawan luka-luka. PT GNI akan mulai beroperasi pada hari ini Selasa (17/1). Kapolri meminta untuk masyarakat serta karyawan diminta untuk tidak terprovokasi dengan informasi yang belum jelas kebenarannya.

“Saya imbau kepada seluruh masyarakat dan karyawan untuk tidak mudah terprovokasi oleh isu-isu belum jelas. Masalah industrial yang bisa diselesaikan secara undang-undang, tahapan itu silakan dijalankan,” ungkap Kapolri.

Sebelumnya bentrokan antara pegawai PT Gunbuster Nickel Industry (GNI) yang terjadi pada Minggu (15/1). Satu dari tiga korban merupakan tenaga kerja asing. Perusahaan pengolahan nikel ini merupakan milik pengusaha asal Cina, Tony Zhou Yuan. (\*/ino)

Baca Juga: Gaji PNS, TNI, Polri, dan Pensiunan Bakal Naik di Awal Tahun 2024



Baca Selanjutnya  
Warga Miskin di Jawa Barat Menurun?